
**PENGARUH INTENSITAS MENONTON SINETRON “DUNIA TERBAIK
DI RCTI” TERHADAP PERSEPSI IBU RUMAH TANGGA MENGENAI
KETERBALIKAN STATUS PEKERJAAN
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
(STUDI PADA IBU RUMAH TANGGA
DESA TANJUNG SELAMAT KABUPATEN ACEH BESAR)**

**EFFECT OF INTENSITY WATCHING SINETRON "THE WORLD OF
THE BEST IN RCTI" TO THE PERCEPTION OF HOUSEHOLD
MOTHER ABOUT DISABLED STATUS OF WORK BOY AND GIRL
(STUDY ON HOUSE HOLD MOTHERS VILLAGE TANJUNG
WELCOME TO BIG ACEH DISTRICT)**

Julaina¹, Dr Hamdani M. Syam, M.A²

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Syiah Kuala

Email : Julainasouraya@gmail.com

ABSTRAK - *Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron Dunia Terbalik di RCTI Terhadap Persepsi Ibu Rumah Tangga Mengenai Keterbalikan Status Pekerjaan Laki-laki dan Perempuan*. Hal ini sesuai dengan teori kultivasi bahwa penonton dapat membentuk persepsi berdasarkan apa yang ditontonnya. Hal ini sebagai hasil dari mengkonsumsi pesan media dalam jangka panjang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas menonton sinetron “Dunia Terbalik di RCTI” terhadap persepsi ibu rumah tangga mengenai keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan di Desa Tanjung Selamat Kabupaten Aceh Besar. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, teknik pengambil sampel dilakukan secara random. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 ibu rumah tangga. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, analisis distribusi frekuensi dan uji korelasi produk moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel intensitas menonton dan persepsi ibu rumah tangga terhadap keterbalikan status pekerjaan perempuan dan laki-laki adalah sebesar 12,011 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} 12,01 > 2,00. Hal ini menyimpulkan bahwa intensitas menonton mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi ibu rumah tangga terhadap keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan di Desa Tanjung Selamat Aceh Besar.

Kata Kunci: Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron, Persepsi ibu rumah tangga.

Corresponding Author : julainasouraya@gmail.com

Hamdanimsyam@unsyiah.ac.id

JIM FISIP Unsyiah: AGB, Vol. 3. No 3 Agustus 2018

(Mahasiswa¹, Dosen Pembimbing²)

ABSTRACT - *The Influence of Intensity of Watching Reverse Industrial Sinetron on RCTI Against Perception of Housewife Concerning the Reversal of Male and Female Employment Status ". This is consistent with the cultivation theory that the viewers can form a perception based on what they watched. This is as a result of consuming media messages in the long run. The purpose of this research is to know the effect of intensity of watching soap opera "The Reverse World in RCTI" to perception of housewife about the reversal of work status of men and women in Tanjung Selamat Village, Aceh Besar District. Approach in this research is quantitative approach, sampling technique done by random. The sample in this study amounted to 75 housewives. Data collection techniques used questionnaires. Data were analyzed by using validity and reliability test, frequency distribution and product moment correlation test. The result of the research shows that the t-count value for the variable of watching intensity and the perception of the housewife toward the reversal of work status of women and men is 12,011 which means that the t-count is bigger than t table $12,01 > 2,00$. This concludes that the intensity of the watch has a significant effect on the perception of the housewife on the reversal of employment status of men and women in Tanjung Besar Aceh Besar Village.*

Keywords: *Effect of Intensity Watching Sinetron, Perception of housewife.*

PENDAHULUAN

Televisi merupakan teknologi canggih yang sudah dikenal akrab oleh masyarakat luas. Televisi juga dikenal sebagai media hiburan, informasi dan juga media edukasi. Menurut Wawan Kuswan di dalam Aretha Kurnia (2009:30, televisi merupakan salah satu media dalam komunikasi massa yang dipandang (dilihat) dan didengar (audio-visual). Televisi juga mencampurkan berbagai pengalaman, baik yang berlawanan ataupun berlainan, penuh dengan mimpi-mimpi atau khayalan, harapan dan angan-angan.

Jika kita perhatikan dewasa ini televisi sudah memasyarakat, artinya sebagian besar masyarakat sudah banyak yang memiliki televisi, televisi bukan barang mewah lagi yang sulit untuk dimiliki setiap orang. Dampak televisi bagi masyarakat dapat digolongkan menjadi dampak sosial dan dampak budaya.

Keberadaan televisi ini tentu membawa dampak bagi kehidupan sosial dan budaya dari media televisi dapat membentuk informasi yang berkaitan di sekitar lingkungan kita, dapat mempengaruhi opini masyarakat, menciptakan agenda isu-isu yang dapat terjadi pada masyarakat sosial dan sebagai hiburan. Dampak yang dihasilkan dapat berpengaruh positif atau bahkan dapat berpengaruh negatif bagi diri pemirsa. Dampak positif dari acara televisi merupakan suatu alat yang

Pengaruh intensitas menonton sinetron “ dunia terbalik di RCTI “ terhadap persepsi ibu rumah tangga mengenai keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan (studi pada ibu rumah tangga desa tanjung selamat kabupaten aceh besar)

(Julaina¹, Hamdani M. Syam²)

Jurnal ilmiah FISIP Unsyiah, Vol. 3 No 3 Agustus 2018

menarik dalam upaya-upaya yang sadar atau tidak bagi pemenuhan akan informasi yang akan diterima, tergantung pada penerimaan informasinya. Sedangkan dampak negatif, misalnya masyarakat lupa akan kewajibannya karena waktu banyak dihabiskan menonton sinetron di televisi, adegan kekerasan, sex bebas dan pembunuhan.

Dalam kaitanya dengan hal tersebut di atas, kita dapat melihat bahwa media televisi sangat penting bagi kehidupan yang dapat menggam-barkan kenyataan hidup sosial sehingga realitasnya tampil di televisi telah menjelma menjadi “Dunia Citra” yang tidak dengan sendirinya akan menggambarkan secara jernih. Namun semakin menjamurnya media televisi sebagai produk teknologi komunikasi yang dapat dijangkau oleh masyarakat dari hampir semua lapisan kota sampai pelosok desa, maka menonton acara televisi telah menjadi semacam ritualisme.

Semakin banyaknya stasiun televisi di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini terbukti dengan munculnya berbagai stasiun televisi nasional, seperti: RCTI, SCTV, INDOSIAR, TRANS TV, TRANS 7, TPI, GLOBAL TV, METRO TV, TV ONE dan ANTV. Banyaknya stasiun televisi yang menyajikan acara dengan format yang berbeda-beda, maka semakin terasa televisi sudah menjadi suatu kebutuhan masyarakat.

Hadirnya banyak stasiun televisi di Indonesia dengan berbagai macam acara yang bervariasi telah membawa wahana baru dalam dunia hiburan. Banyak sekali acara televisi dengan format yang lebih bagus dan dapat menarik perhatian masyarakat, tidak hanya sekedar musik, olahraga, masak memasak, film, bahkan sinetron yang semakin mendo-minasi hampir semua stasiun televisi di Indonesia. Dengan begitu penulis menitik beratkan pada media televisi yang merupakan alat utama dimana para penonton televisi itu belajar tentang masyarakat dan kultur di lingkungannya. Dengan kata lain, persepsi apa yang terbangun di benak kita tentang masyarakat dan budaya sangat ditentukan oleh televisi.

Media televisi memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku masyarakat, dimana setiap hari kita tidak bisa lepas dari televisi. Televisi sebagai media hiburan, informasi dan juga media edukasi. Tapi kenyataannya tayangan dalam televisi dapat mempengaruhi perilaku negatif karena mempertontonkan adegan kekerasan, mistis dan pelecehan dengan frekuensi sangat tinggi.

Adegan-adegan dalam tayangan sinetron “Dunia Terbalik di RCTI” dapat ditiru oleh ibu-ibu rumah tangga. Dengan banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang terdapat di Desa Tanjung Selamat yang menyediakan waktu luang untuk menonton televisi maka pemilihan acara televisi juga menjadi perhatian bagi

Pengaruh intensitas menonton sinetron “ dunia terbalik di RCTI” terhadap persepsi ibu rumah tangga mengenai keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan (studi pada ibu rumah tangga desa tanjung selamat kabupaten aceh besar)

(Julaina¹, Hamdani M. Syam²)

Jurnal ilmiah FISIP Unsyiah, Vol. 3 No 3 Agustus 2018

mereka, seperti : acara masak-memasak, gosip, dan menonton sinetron yang lebih menceritakan kehidupan nyata.

Dengan banyaknya acara televisi yang bertemakan kehidupan keluarga salah satunya ialah sinetron yang berjudul “Dunia Terbalik” di RCTI, maka acara menonton televisi pun nyaris menyita waktu seluruh anggota keluarga. Namun sinetron menjadi pilihan bagi sebagian masyarakat. Sinetron merupakan gambaran nyata dalam pekerjaan kehidupan sehari-hari, semua aktivitas pemeran sinetron di buat semirip mungkin dengan kehidupan manusia. Sinetron di televisi merupakan salah satu bentuk untuk mendidik masyarakat dalam bersikap, berperilaku sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang ada ([//www.tv.com/sinetron/index.htm](http://www.tv.com/sinetron/index.htm), diakses, 18 September 2017).

Sinetron “Dunia Terbalik”. Sinetron Dunia Terbalik merupakan sebuah sinetron Drama Komedi Islami yang mana sinetron ini mengajarkan masyarakat untuk tetap menjalankan kewajiban sholat 5 waktu sebagaimana umat islam menjalankannya setiap hari sinetron ini ditayangkan di RCTI sejak 5 Januari 2017. Sinetron ini diproduksi oleh MNC Pictures yang ditayangkan setiap hari pukul 19.45 WIB dan sejak tayangan perdana nya sinetron ini telah disambut hangat oleh para penonton, dan tentunya mempunyai rating penonton yang sangat tinggi, dan hingga sekarang ini sinetron ini pun masih berjaya dipuncak rating. (<http://www.seo-mo.blogspot.com>, diakses: 20 September 2017).

Sinetron “Dunia Terbalik” banyak digemari oleh kalangan ibu rumah tangga termasuk ibu-ibu rumah tangga di Desa Tanjung Selamat, sehingga penulis mengambil lokasi tersebut. Alasan dipilihnya ibu-ibu rumah tangga di Desa Tanjung Selamat, Kabupaten Aceh Besar ialah berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa realita yang terjadi di lapangan menunjukkan ibu-ibu rumah tangga Desa Tanjung Selamat pemerhati televisi , dan sinetron yang bertema kehidupan keluarga menjadi acara faforitnya, bahkan mereka menjawab bahwa salah satu acara faforit di televisi adalah sinetron “Dunia Terbalik” di RCTI.

Selain menonton acara televisi, masyarakat khususnya pada ibu-ibu rumah tangga mengisi waktu luangnya dengan berinteraksi dengan ibu-ibu rumah tangga yang lain. Hal ini berkaitan dengan banyaknya keluarga seperti ibu-ibu rumah tangga yang sering menonton sinetron yang bertema kehidupan keluarga.

Sinetron yang berjudul "Duni Terbalik" ini sebuah kisah tentang keterbalikan peran. Dari yang seharusnya seorang suami itu menjadi pemimpin, mencari nafkah, kemudian terbalik menjadi seorang ibu rumah tangga karena istrinya bekerja di luar negeri. Jadi, semua peran ibu diambil oleh bapak. Cerita dalam sinetron “Dunia Terbalik” ini berupaya mengangkat mengenai gejala kehidupan sosial yang ada di masyarakat. Sinetron ini sendiri dibintangi oleh

Pengaruh intensitas menonton sinetron “ dunia terbalik di RCTI” terhadap persepsi ibu rumah tangga mengenai keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan (studi pada ibu rumah tangga desa tanjung selamat kabupaten aceh besar)

(Julaina¹, Hamdani M. Syam²)

Jurnal ilmiah FISIP Unsyiah, Vol. 3 No 3 Agustus 2018

sejumlah artis-artis ibukota, seperti Idrus Madani, Agus Kuncoro, Indra Birowo, Mieke Amalia, Sutan Simatupang, Ryana Dea, dan masih banyak lagi (<https://celebrity.okezone.com>, diakses: 20 September 2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini bermaksud mengungkapkan, mendeskripsikan, dan menganalisis tentang pengaruh intensitas menonton terhadap persepsi masyarakat yang menonton. Teori yang digunakan untuk menganalisis fenomena dalam penelitian ini yaitu pendekatan teori kultivasi dari George Gerbner.

Teori kultivasi/analisis kultivasi adalah teori yang memperkirakan dan menjelaskan pembentukan persepsi pengertian dan kepercayaan mengenai dunia sebagai hasil dari mengonsumsi pesan media dalam jangka panjang. Dengan kata lain realitas yang khalayak media terima adalah realitas yang diperantarai "*mediated reality*". Teori kultivasi tidak membahas efek dari suatu tayangan tertentu "apa yang akan dilakukan seseorang setelah menonton suatu tayangan tetapi mengemukakan gagasan mengenai budaya secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:14) bahwa penelitian secara kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sample biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alasan pemilihan jenis pendekatan kualitatif karena penulis memanfaatkan angket/kuesioner sebagai alat ukur tentang aspek yang dikaji. Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Juliansyah (2010:34-35), mengemukakan bahwa penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Senada dengan itu Faisal (2008:20), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif ialah penelitian yang bermaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti

HASIL DAN TEMUAN

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh intensitas menonton terhadap persepsi ibu rumah tangga terhadap keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan.

Pengaruh intensitas menonton sinetron "dunia terbalik di RCTI" terhadap persepsi ibu rumah tangga mengenai keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan (studi pada ibu rumah tangga desa tanjung selamat kabupaten aceh besar)

(Julaina¹, Hamdani M. Syam²)

Jurnal ilmiah FISIP Unsyiah, Vol. 3 No 3 Agustus 2018

Tabel Ringkasan Hasil Uji Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3250,848	1	3250,848	16,749	,000 ^a
Residual	11257,336	73	194,092		
Total	14508,183	74			

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Hasil dari uji anova, pada tabel ditampilkan hasil diperoleh nilai F = 16,749, dengan tingkat probabilitas signifikan 0,000. Oleh karena probabilitas (0,001) jauh lebih kecil dari 0,05. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh intensitas menonton terhadap persepsi ibu rumah tangga terhadap keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan

Tabel Hasil Uji Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22,563	5,471		4,124	,000
Y	,956	,027	,956	12,011	,000

a. Dependent Variable: X

Hasil dari uji koefisien, pada tabel diatas menunjukkan nilai t = 12,011 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka dapat dikatakan ada pengaruh antara intensitas menonton dengan persepsi ibu rumah tangga terhadap keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan. Untuk melihat seberapa besar pengaruh intensitas menonton dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Ringkasan Hasil model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,473 ^a	,224	,211	13,932	,248	16,749		74	,000

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Pengaruh intensitas menonton sinetron “ dunia terbalik di RCTI “ terhadap persepsi ibu rumah tangga mengenai keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan (studi pada ibu rumah tangga desa tanjung selamat kabupaten aceh besar)

(Julaina¹, Hamdani M. Syam²)

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Dari tabel model summary dapat terlihat bahwa R square sebesar 0,248. Artinya bahwa persepsi ibu rumah tangga terhadap keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan dipengaruhi 24,80 % oleh intensitas menonton, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain, seperti kondisi lingkungan masyarakat, budaya yang ada dan juga pendidikan yang dimiliki ibu rumah tangga.

Pengujian Hipotesis

Uji t ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara intensitas menonton terhadap persepsi ibu rumah tangga terhadap keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan. Perumusan hipotesis dapat dituliskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta < 0$: Variabel bebas yaitu intensitas menonton tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu persepsi ibu rumah tangga terhadap keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan

$H_a : \beta < 0$: Variabel bebas yaitu intensitas menonton mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu persepsi ibu rumah tangga terhadap keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan.

Melalui perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel intensitas menonton adalah sebesar 12,011 dan dengan menggunakan *level significance* (taraf signifikansi) sebesar 5% diperoleh t-tabel sebesar 2,041 yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $36,011 > 2,00$. Nilai signifikansi t kurang dari 5 % (0,000), menandakan bahwa intensitas menonton mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi ibu rumah tangga terhadap keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan di Desa Tanjung Selamat Aceh Besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas menonton memberikan pengaruh terhadap persepsi-persepsi ibu rumah tangga terhadap keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan. Menonton televisi telah menjadi kebiasaan ritualistik dibarengi dengan kesadaran kritis dan sikap kreatif dari para penonton. Kebanyakan penonton televisi, terlebih anak-anak dan remaja berinteraksi dengan televisi dengan sikap pasif, bahkan sering kali terpaku dan hanyut dalam dramatisasi tayangan televisi. Dalam posisi kesadaran, penonton seolah terhipnotis oleh sugesti daya pikat televisi (Mulyana dan Ibrahim, 1997). Menonton televisi dengan sikap yang pasif telah mampu mempengaruhi seseorang menja dipenonton yang tidak dapat menyaring acara televisi dan akan mengikuti perilaku yang ada dalam televisi tersebut.

Pengaruh intensitas menonton sinetron “ dunia terbalik di RCTI “ terhadap persepsi ibu rumah tangga mengenai keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan (studi pada ibu rumah tangga desa tanjung selamat kabupaten aceh besar)

(Julaina¹, Hamdani M. Syam²)

Jurnal ilmiah FISIP Unsyiah, Vol. 3 No 3 Agustus 2018

Analisis nilai R^2 sebesar 0,248. Artinya bahwa persepsi ibu rumah tangga terhadap keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan dipengaruhi 24,80 % oleh intensitas menonton, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kondisi lingkungan masyarakat, budaya yang ada dan juga pendidikan yang dimiliki ibu rumah tangga. Intensitas menonton yang tinggi dapat membentuk suatu persepsi pada seseorang. Meskipun manusia sudah banyak belajar dari pengalaman langsung namun, lebih banyak yang seseorang pelajari dari aktivitas mengamati perilaku seperti dikatakan Bandura (Feist&Feist, 2008). Tindakan mengamati memberikan ruang bagi manusia untuk belajar tanpa berbuat apapun. Manusia mengamati fenomena alam, tumbuhan, hewan, air terjun, gerakan bulan dan bintang. Pembelajaran manusia yang utama adalah dengan mengamati model-model dan pengamatan ini lah yang terus menerus diperkuat. Pembelajaran dengan mengamati jauh lebih efisien dari pada pembelajaran dengan merasakan langsung. Mengamati orang lain, manusia mempelajari respon mana yang di ikuti penghukuman atau mana yang tidak mendapat penguatan. Penonton yang mengamati karakter-karakter di televisi, dan mengulangi apa yang di dengar atau dilihat, jadi penonton tidak perlu melakukan sendiri beragam perilaku secara acak dan berharap mengetahui mana yang akan dihargai mana yang tidak (Feist&Feist, 2008).

Nilai t hitung untuk variabel intensitas menonton dan keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan adalah sebesar 12,011 dan dengan menggunakan *level significance* (taraf signifikansi) sebesar 5% diperoleh t -tabel sebesar 2,041 yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $12,011 > 2,00$. Nilai signifikansi t kurang dari 5 % (0,000), menandakan bahwa intensitas menonton mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi ibu rumah tangga terhadap keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan di Desa Tanjung Selamat Aceh Besar. Televisi mempunyai kemampuan kuat untuk mempersepsi khalayak dengan kelebihan yang dimiliki oleh media televisi yang terletak pada efek visual dan audio yang dimunculkan, sehingga setiap gerakan dapat disaksikan oleh penonton. Hal ini sesuai dengan teori kultivasi bahwa penonton dapat membentuk persepsi berdasarkan apa yang ditontonnya. Hal ini sebagai hasil dari mengkonsumsi pesan media dalam jangka panjang.

Mulyana dan Ibrahim (1997) menyatakan bahwa daya tarik televisi terletak pada kata-kata, musik, dan *sound effect* juga unsur visual pada gambar, gambar tersebut bukan gambar mati, melainkan gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam pada penonton. Pengaruh yang ditimbulkan tayangan televisi jauh lebih tinggi di banding artikel media cetak, karena gambar yang bersifat moving (adegan hidup) dapat tertanam didalam benak dalam kurun waktu yang lama. Makin besar daya pikat suatu tayangan maka akan lebih sering teringat dan terbayang apa yang telah dilihat, sehingga akan ada kecenderungan

Pengaruh intensitas menonton sinetron “ dunia terbalik di RCTI “ terhadap persepsi ibu rumah tangga mengenai keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan (studi pada ibu rumah tangga desa tanjung selamat kabupaten aceh besar)

(Julaina¹, Hamdani M. Syam²)

Jurnal ilmiah FISIP Unsyiah, Vol. 3 No 3 Agustus 2018

penonton menirukan adegan yang ditonton dalam kehidupan nyata (Mulyana dan Ibrahim, 1997).

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel intensitas menonton dan persepsi ibu rumah tangga terhadap keterbalikan status pekerjaan perempuan dan laki-laki adalah sebesar 12,011 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 12,01 > 2,00. Hal ini menyimpulkan bahwa intensitas menonton mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi ibu rumah tangga terhadap keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan di Desa Tanjung Selamat Aceh Besar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penonton

Diharapkan bagi penonton agar dapat memilih dengan baik tontonan yang layak untuk di ikuti dan yang tidak layak, karena menonton dapat memberikan pengaruh terhadap persepsi seseorang.

2. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti lainnya diharapkan untuk melakukan penelitian lainnya dengan menggunakan variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti banyaknya waktu menonton atau program yang ditonton oleh masyarakat, sehingga dapat menambah khazanah penelitian.

Pengaruh intensitas menonton sinetron “ dunia terbalik di RCTI “ terhadap persepsi ibu rumah tangga mengenai keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan (studi pada ibu rumah tangga desa tanjung selamat kabupaten aceh besar)

(Julaina¹, Hamdani M. Syam²)

Jurnal ilmiah FISIP Unsyiah, Vol. 3 No 3 Agustus 2018

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal (2008). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Juliansyah (2010). *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah)*. Jakarta: Kencana Prenada Mrdia Group
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sapari. Melinda (2015), Pengaruh Televisi. melalui <http://www.langkahpembelajaran.com/2015/03/hasil-penelitian-pengaruhtelevisi.htm> diakses (10 April 2017).
- Linda. Aira (2008), Dampak Buruk Sinetron. Melalui <http://rubik.okezone.com/read/31788/acara-buruk-buruk-juga-dampaknya> diakses (10 April 2018).
- Kaddri. Beri (2006), Reting Sinetron. Melalui <http://www.http://seo-mo.blogspot.com> diakses (20 September 2017).

Pengaruh intensitas menonton sinetron “ dunia terbalik di RCTI” terhadap persepsi ibu rumah tangga mengenai keterbalikan status pekerjaan laki-laki dan perempuan (studi pada ibu rumah tangga desa tanjung selamat kabupaten aceh besar)

(Julaina¹, Hamdani M. Syam²)

Jurnal ilmiah FISIP Unsyiah, Vol. 3 No 3 Agustus 2018